

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan meraiik kesimpulan dan memaparkan atau menjawab rumusan masalah yang ada pada bab I. Dalam menjawab rumusan masalah tersebut penulis menggunakan paparan analisis-analisis data objek berdasarkan teori yang telah dikemukakan.

A. Kesimpulan

Kata budaya bahasa Indonesia diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang tentu mengalami perubahan yang bermacam-macam untuk mencapai kesepadanan. Hal tersebut disebabkan dengan adanya perbedaan struktur, budaya dan karakteristik dalam kedua bahasa yang melatarbelakangi perubahan tersebut. Dalam novel laskar pelangi ditemukan banyak kata budaya yang diterjemahkan menjadi bentuk yang berbeda dari bentuk aslinya dengan Bsu. Berdasarkan analisis data yang sudah penulis lakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Setelah penulis menganalisis 40 data kata budaya materi dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan yang berbeda-beda, yaitu teknik penjelasan tambahan, pergeseran deskriptif, resmi atau baku, tidak diberikan padanan, padanan budaya, fonologis, modulasi, transposisi. Penerjemah lebih sering menggunakan teknik penerjemahan penjelasan tambahan dan teknik penerjemahan fonologis karena penerjemah

tidak menemukan padanan yang tepat dalam Bsa, sehingga penerjemah memutuskan untuk membuat kata baru dengan mengambil dari bahasa asing kemudian menuliskan kembali dengan menggunakan katakana sesuai dengan ejaan yang terdapat pada Bsa, serta memberikan penjelasan tambahan agar mudah dipahami oleh pembaca Bsa. Dengan demikian untuk mendapatkan terjemahan yang baik dan dapat diterima serta dipahami oleh pembaca Bsa maka penerjemah menggunakan teknik tersebut.

2. Di dalam penelitian ini sudah memenuhi kesepadanan menurut teori Nida dan Taber, yaitu kesepadanan dinamis dan kesepadanan bentuk. Namun dalam penelitian ini lebih banyak yang dapat dikatakan telah memenuhi kesepadanan dinamis.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih dalam di masa yang akan datang. Seperti contohnya penelitian penerjemahan kategori budaya ekologi, sosial, dan lain lain. Karena penulis menemukan terjemahan yang sama dalam Bsa dengan kategori kata budaya yang berbeda dalam Bsu. Dengan demikian diharapkan bahwa penelitian tersebut akan memperluas pengetahuan dan penelitian mengenai kategori kata budaya yang terdapat dalam sebuah novel.

Penelitian ini pun diharapkan bisa membantu para penerjemah, khususnya penerjemah bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang ataupun sebaliknya. Dan juga dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi para pembelajar bahasa Jepang, serta peneliti akan mendapatkan pengetahuan

dan informasi mengenai materi penerjemahan khususnya penerjemahan kategori kata budaya bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang .

